

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Modified Production Based Training terhadap keterampilan berwirausaha siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu dengan cara mengangkat masalah yang dihadapi oleh peneliti didalam kawasan kelas. PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru atau peneliti didalam kelas dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus yang setiap siklus disesuaikan dengan 10 sintak model pembelajaran tersebut.

Penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif dengan pelaksanaan PTK. Dalam pelaksanaan PTK kegiatan pembelajaran menggunakan model *Modified Production Based Training* yang menganalisis keterampilan dan minat berwirausaha siswa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian penerapan model *Modified Production Based Training* untuk mengembangkan kemampuan berwirausaha siswa pada mata pelajaran kewirausahaan dilaksanakan di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Lembang Jalan Raya Tangkuban Parahu Km. 3 Cilumber-Lembang Bandung. Tempat ini merupakan tempat peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Selain itu juga sekolah ini merupakan sekolah menengah kejuruan pertanian yang sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni peneliti. untuk siswa kelas XI TPHP 2.

2. Waktu Penelitian

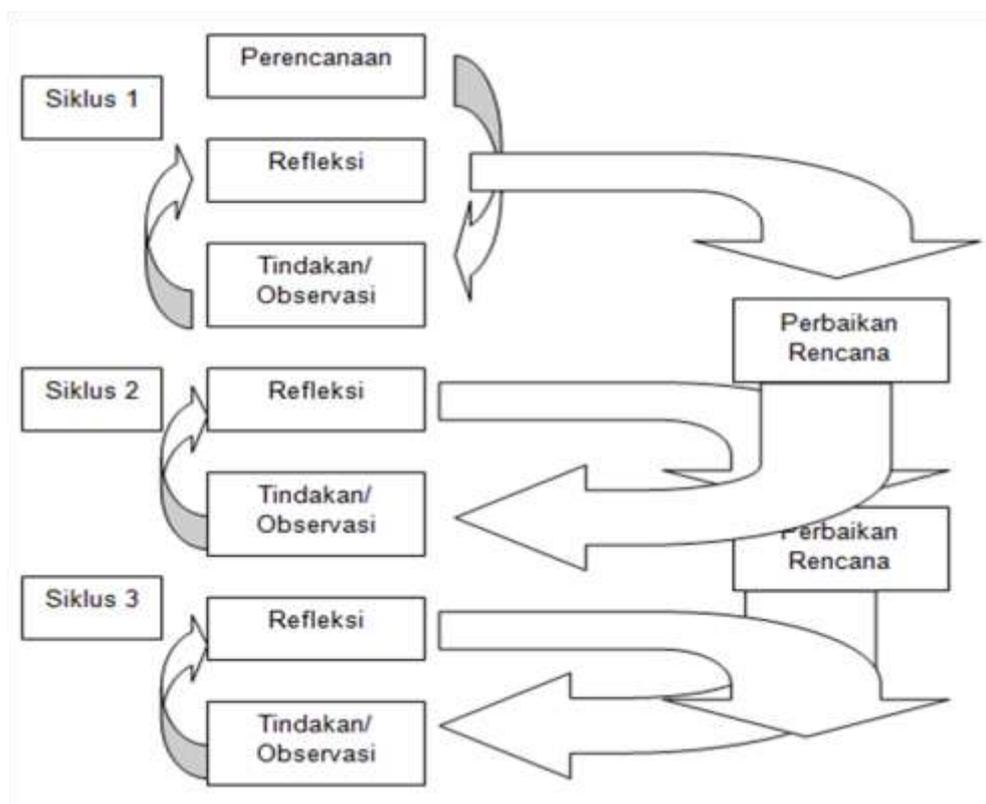
Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April 2017

C. Subyek Penelitian

Subyek yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI TPHP II SMK PPN Lembang Program Studi Keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian Tahun Ajaran 2016-2017 yang berjumlah 23 orang siswa terdiri dari 15 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Sampel kelas yang dipilih yakni kelas yang memiliki kemampuan siswa beragam dan merupakan kelas tempat peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Desain Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK digunakan oleh guru untuk meneliti suatu kelas yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi kelas sehingga menjadi lebih baik. Perbaikan yang dilakukan dari segi proses pembelajaran, hasil pembelajaran ataupun memperbaiki permasalahan yang ada didalam kelas digunakan sebagai tahapannya.



Tiara Maulida Yanti, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1 Diagram Desain Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Haryono, 2015

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dari penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Observasi terhadap guru mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung untuk mendapatkan gambaran tentang situasi pembelajaran;
- b. Mengidentifikasi masalah;
- c. Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dapat dijadikan landasar konsep teoritis;
- d. Mempelajari silabus berkaitan dengan kompetensi dasar menerapkan penyangraian untuk mengetahui kompetensi yang dicapai;
- e. Menentukan jumlah siklus tindakan;
- f. Merancang pembelajaran menggunakan sintak pada model *Modified Production Based Training* dalam bentuk RPP;
- g. Mempersiapkan instrumen berupa soal tes, lembar observasi dan lembar wawancara;
- h. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan 3 siklus, penjelasan disajikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penerapan Model *Modified Production Based Training* dalam penelitian

SIKLUS 1		SINTAK
Perencanaan	a. Merencanakan pembelajaran dan pokok bahasan yang akan diterapkan yaitu materi prinsip menggunakan media penghantar panas, pengertian dan kriteria minyak goreng, dan sifat-sifat minyak goreng	1) Penjelasan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai;
	b. Mengembangkan skenario pembelajaran	2) Penjelasan Materi - Prinsip media

Tiara Maulida Yanti, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> c. Menyiapkan media pembelajaran d. Menyiapkan <i>pre-test</i> dan <i>post test</i>, serta lembar observasi. e. Menghasilkan RPP sebagai acuan pelaksanaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - pengantar panas - Pengertian dan kriteria minyak goreng
Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP sesuai dengan tahapan kegiatan pembelajaran Siklus 1 materi prinsip menggunakan media pengantar panas, pengertian dan kriteria minyak goreng, dan sifat-sifat minyak goreng b. Menyampaikan pembagian struktur kerja perusahaan, menyusun profil kelompok berbasis perusahaan dengan pembagian kerja, menyusun proposal dan SOP produk. c. <i>Pre test – Materi – Post test</i> 	<ul style="list-style-type: none"> 3) Pembagian kelompok dimana masing-masing anggota kelompok terbagi sesuai pembagian kerja diperusahaan 4) Pembuatan <i>company profile</i> (nama perusahaan, struktur kerja, tugas setiap bagian kerja)
Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan observasi dengan memakai lembar observasi, yaitu aktivitas siswa dan aktivitas guru. b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan lembar tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> 5) Penyusunan SOP setiap bagian (Pendahuluan pembuatan SOP produk Permen Karamel Kacang seperti diagram pembuatan permen karamel kacang, SNI permen)
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lain-lain c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan siklus berikutnya 	
SIKLUS II		
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan pembelajaran dan pokok bahasan yang akan dilaksanakan yaitu pematerian prinsip, prosedur penyagraian, contoh produk teknologi penggorengan (<i>deep frying, surface frying, penyagraian</i>) b. Mengembangkan skenario pembelajaran c. Menyiapkan media pembelajaran d. Menyiapkan <i>pre-test</i> dan <i>post test</i>, serta lembar observasi. 	<ul style="list-style-type: none"> 5) Pembuatan <i>company profile</i> (menyempurnakan profil dan struktur perusahaan) 6) Lanjutan penyusunan SOP setiap bagian (Penambahan perlakuan teknologi

Tiara Maulida Yanti, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	e. Menghasilkan RPP sebagai acuan pelaksanaan.	penggorengan pada kacang sebagai bahan tambah pembuatan Permen Karamel Kacang)
Tindakan	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP sesuai dengan tahapan kegiatan pembelajaran Siklus 2 pematerian prinsip, prosedur penyangraian, contoh produk teknologi penggorengan (<i>deep frying, surface frying, penyangraian</i>) b. Menyempurnakan pembagian struktur kerja perusahaan, profil kelompok berbasis perusahaan dengan pembagian kerja, proposal dan SOP produk. c. Mengembangkan skenario pembelajaran a. <i>Pre test – Materi – Post test</i>	
Pengamatan	a. Melakukan observasi dengan memakai lembar observasi, yaitu aktivitas siswa dan aktivitas guru. b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan lembar tersebut	
Refleksi	a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lain-lain c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan siklus berikutnya	
SIKLUS III		
Perencanaan	a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan yaitu praktikum pembuatan produk permen karamel kacang setiap kelompok sesuai dengan pembagian kerja, penyusunan laporan praktikum masing-masing kelompok b. Mengembangkan skenario pembelajaran c. Menyiapkan media pembelajaran d. Menyiapkan <i>pre-test</i> dan <i>post test</i> , serta lembar observasi. e. Menghasilkan RPP sebagai acuan	6) Praktikum pembuatan produk permen kacang karamel oleh masing-masing kelompok; 7) Pengujian produk yang dihasilkan; 8) Analisis ekonomi dan strategi pemasaran;

Tiara Maulida Yanti, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pelaksanaan.	
Tindakan	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP sesuai dengan tahapan kegiatan pembelajaran Siklus 3 praktikum pembuatan produk permen karamel kacang setiap kelompok sesuai dengan pembagian kerja, penyusunan laporan praktikum masing-masing kelompok b. <i>Pre test – Materi – Post test</i>	9) Penyusunan laporan praktikum .
Pengamatan	a. Melakukan observasi dengan memakai lembar 1 aktivitas siswa dan ak b. Menilai dakan dengan menggunakan lembar tersebut	
Refleksi	a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lain-lain	

Setelah selesai ketiga siklus tersebut akan dilakukan wawancara terhadap setiap siswa dengan beberapa pertanyaan terkait minat berwirausaha siswa setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *Modified Production Based Training* .

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah melaksanakan kegiatan pada tahap pelaksanaan, proses selanjutnya yaitu tahapan pengolahan dan analisis data dengan mekanisme kegiatan antara lain :

- a. Mengolah data hasil *pre test* dan *post test*;
- b. Menganalisis hasil *pre test* dan *post test* pada setiap pertemuan;
- c. Menguji *norm34alized gain* data hasil *pre test* dan *post test* siswa;
- d. Menghitung presentase hasil belajar siswa;
- e. Mengolah data hasil wawancara secara kualitatif berbentuk matriks;
- f. Memberikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

Tiara Maulida Yanti, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS XI DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Tes Tertulis

Tes berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menerapkan penyangraian. Tes yang dilakukan yaitu berupa pre-test yang dilakukan pada setiap awal pembelajaran dan post test yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran. Tes ini untuk mengetahui aspek kognitif siswa dalam pembelajaran menerapkan model *Modified Production Based Training* .

2. Observasi

Lembar observasi berfungsi agar peneliti dapat memperoleh catatan tentang proses pembelajaran. Hal tersebut sangat penting untuk bahan refleksi dan rencana tindakan selanjutnya. Dalam penelitian ini observasi yang dilaksanakan yaitu menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa (afektif) dan keterampilan (psikomotor)

3. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan responden dengan pertanyaan yang sudah disusun berdasarkan pedoman dan kisi-kisi wawancara. Dalam wawancara ini, responden diminta agar memberikan informasi sesuai dengan yang dialami, diperbuat atau dirasakan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam mengukur fenomena alam maupun sosial (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan perlu ditentukan dalam melaksanakan penelitian untuk memperoleh data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut.

1. Lembar Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui hasil dan proses belajar siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi proses pembelajaran terhadap guru dan siswa, penilaian afektif dan penilaian psikomotorik. Lembar observasi dalam penelitian ini membantu dalam proses observasi seperti untuk memantau proses dan dampak yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran, terutama untuk mendapatkan data yang akurat dilapangan untuk menata langkah langkah perbaikan kegiatan pembelajaran kedepannya.

Lembar observasi terdiri dari :

- a. Lembar observasi guru dan siswa sesuai dengan tahapan model *Modified Production Based Training*
- b. Lembar observasi keterampilan membuat produk.

2. Soal Tes

Tes yang diberikan ialah soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Pada penelitian ini siswa diberikan *pre-test* dan *post-test* disetiap siklus pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis dalam bentuk pilihan ganda. Tes ini dilakukan untuk melihat keberhasilan pada kegiatan pembelajaran di kelas. Tes yang diberikan yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre test* dan *post-test* diberikan sebanyak 15 soal pada siklus 1 dan 2, dan 5 soal bentuk uraian pada siklus 3. Sebelum digunakan, butir soal tes di validasi, apakah soal tersebut sudah layak untuk diberikan kepada siswa atau tidak yaitu dengan melakukan judgement ahli oleh guru pengampu mata pelajaran.

3. Lembar Pedoman Wawancara

Lembar pedoman wawancara terdapat indikator untuk mengukur minat wirausaha pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Aspek untuk mengukur minat wirausaha

Aspek	Deskripsi
-------	-----------

Tiara Maulida Yanti, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS XI DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penghargaan sosial	Suatu rasa penghargaan tersendiri yang dirasakan seseorang bila melakukan salah satunya dengan berwirausaha untuk dilihat masyarakat ataupun diakui oleh lingkungan sehingga menaikkan derajatnya
	Apakah anda berminat untuk memiliki usaha sendiri dilingkungan masyarakat sekitar ? Jelaskan alasannya?
Tantangan Pribadi	Suatu tantangan untuk diri sendiri yang membuat seseorang ingin membuktikan apakah dia mampu atau tidak melakukan suatu hal yang mungkin belum pernah dilakukan sehingga memicu dirinya untuk belajar dan mencoba
	Bagaimana cara anda mengelola usaha agar dapat maju dan sukses?
Menjadi Bos	Keinginan untuk menjadi bos suatu saat nanti atau mendirikan usaha sendiri
	Bagaimana kesiapan dan cara anda sebagai pimpinan usaha yang anda bangun?
Inovasi	Menciptakan proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi
	Apakah anda tertantang untuk menyajikan kosep baru dalam berwirausaha?
Kepemimpinan	Proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi
	Jika mendapatkan masalah dalam usaha anda, bagaimana peran anda dan tim dalam menyelesaikan masalah tersebut?
Fleksibilitas	Kelonggaran saat memiliki suatu usaha sendiri seperti dari jam kerja yang bisa diatur sendiri
	Seberapa penting waktu kerja mempengaruhi jalannya usaha anda?
Keuntungan	Laba yang diperoleh dari usaha yang dibukanya sendiri
	Bagaimana cara anda untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dari usaha anda?

H. Validasi Instrumen

Penelitian ini menggunakan validasi instrumen untuk soal tes (kognitif), aktifitas siswa dan kegiatan pembelajaran (afektif) dan keterampilan praktikum (psikomotor). Setelah instrumen penelitian dibuat maka peneliti melakukan diskusi dan meminta masukan dan saran supaya instrumen yang akan digunakan sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Validasi yang digunakan dengan *judgement* ahli (*expert*) oleh guru mata pelajaran Pengolahan Hasil Pertanian (PHP) SMK PPN Lembang untuk mengetahui kelayakan setiap butir soal yang akan diberikan kepada siswa.

Kegiatan *judgement* ahli untuk instrumen tes dilakukan pada 5 Juni 2017 oleh 3 guru mata pelajaran program keahlian TPHP SMK PPN Lembang. Hasil validasi didapati bahwa soal yang diajukan sudah layak untuk diberikan kepada siswa.

Tiara Maulida Yanti, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

I. Analisis Data

Instrumen penelitian yang telah melalui pengujian dengan judgement ahli, yaitu guru pengampu serta dosen pembimbing penelitian, selanjutnya setelah instrumen digunakan maka akan dilakukan analisis pengolahan data sebagai berikut :

a) Analisis hasil belajar

Data yang diperoleh dari tes yang dilakukan kemudian diolah dengan memberi skor, nilai setiap siswa , kemudian menghitung rata-rata dari nilai yang diperoleh siswa, menggunakan rumus (Sukardi, 2004):

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Rata-rata nilai siswa diperoleh dengan menggunakan rumus berikut :

Rata-rata nilai siswa $\bar{x} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Banyaknya data}} \times 100$ yang telah diperoleh kemudian dikonversikan pa

Tabel 3.3 Kriteria Rata-rata Kognitif Siswa

Skor	Kriteria
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Sangat Kurang

Sumber : Arikunto, 2010

Hasil yang diperoleh menunjukkan tingkat pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang telah diberikan. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yaitu dihitung menggunakan teknik Normalized Gain. Normalized Gain dihitung dengan rumus :

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{Skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor ideal} - \text{skor pre test}}$$

Tiara Maulida Yanti, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skala nilai yang digunakan pada data Normalized Gain terdapat pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Kriteria *Normalized Gain*

Skor <i>N-gain</i>	Kriteria <i>N-gain</i>
$0,70 < N-gain$	Tinggi
$0,30 \leq N-gain < 0,70$	Sedang
$N-gain < 0,30$	Rendah

Ketuntasan jumlah siswa yang telah melaksanakan tes, dapat dilihat persentasenya. Siswa yang telah memenuhi KKM pada kompetensi dasar ini akan diketahui jumlahnya. Konversi diformulasikan dengan rumus Purwanti (2013) dalam Agustin (2016) sebagai berikut.

$$\%Siswa\ Tuntas = \frac{Siswa\ tuntas\ (memenuhi\ Nilai\ KKM)}{Jumlah\ Seluruh\ Siswa} \times 100$$

Pengolahan data hasil tes pengetahuan ini mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran penerapan model pembelajaran *Modified Production Based Training*. Hasil tes pengetahuan ini kemudian diolah pula menggunakan perhitungan distribusi frekuensi menurut Sudjana (2005) yang didapatkan dengan langkah sebagai berikut :

- Tentukan rentang (r), ialah data terbesar dikurangi data terkecil dengan rumus: $r = X_{max} - X_{min}$

Keterangan :

r = Rentang

X_{max} = Data Terbesar

X_{min} = Data Terkecil

- Tentukan banyak kelas interval (k) dengan menggunakan rumus: $k = 1 + (3,3) \log n$

Keterangan : k = Banyak kelas interval

n = Banyak data

Tiara Maulida Yanti, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS XI DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Tentukan panjang kelas interval (p) dengan menggunakan rumus:

$$p = r / k$$

Keterangan :

p = Panjang kelas Interval

r = Rentang

k = Banyak kelas Interval

Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Nilai ini diambil dengan data terkecil atau data yang kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.

Selanjutnya, tabel diselesaikan dengan menggunakan harga-harga yang telah dihitung

Hasil tes siswa yang diperoleh peneliti dianalisis untuk mendapatkan nilai kualitatif keefektifan belajar melalui ketuntasan belajar (nilai > 75) dengan cara menghitung persentase ketuntasan belajar menggunakan rumus:

$$p = (p_1/p_2) \times 100\%$$

Keterangan:

p_1 = jumlah siswa yang tuntas

p_2 = jumlah siswa keseluruhan

Hasil persentase yang diperoleh akan dikonversi ke dalam nilai kualitatif sesuai dengan kriteria keefektifan belajar pada table 3.5

Tabel 3.5 Kriteria Keefektifan Belajar

% Ketuntasan	Efektivitas
$0 \leq p < 41$	Sangat Rendah
$41 \leq p < 56$	Rendah
$56 \leq p < 66$	Cukup
$66 \leq p < 80$	Tinggi
$80 \leq p < 100$	Sangat Tinggi

Sumber: Sukardjo (2005)

b) Analisis observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diteliti. Pada penelitian ini observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk menilai kegiatan siswa baik saat pembelajaran di kelas maupun saat praktikum. Penilaian menggunakan kriteria “Ya” dan “Tidak”. Setelah itu, jumlah keterlaksanaan tersebut dihitung jumlah keterlaksanaannya dengan rumus (Purwanti, 2013 dalam Agustina, 2016)

Rumus yang dihitung untuk menghitung presentase keterlaksanaan pembelajaran terhadap kegiatan guru sebagai berikut.

$$\% \text{Aktivitas Guru} = \frac{\sum \text{Aktivitas yang terlaksana}}{\sum \text{Seluruh Aktivitas}} \times 100$$

Rumus yang dihitung untuk menghitung presentase keterlaksanaan pembelajaran terhadap kegiatan siswa sebagai berikut.

$$\% \text{Aktivitas Siswa} = \frac{\sum \text{Aktivitas yang terlaksana}}{\sum \text{Seluruh Aktivitas}} \times 100$$

c) Analisis Penilaian Sikap

Penilaian sikap pada penelitian ini berfokus pada sikap berwirausaha siswa, penilaian di analisis apakah sesuai dengan aspek pada tabel 3.6.

3.6 Aspek pengukuran nilai Afektif (Sikap Wirausaha)

No	Nilai	Deskripsi
1	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
2	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk melaksanakan sesuatu hal yang baru atau memodifikasi produk/jasa yang telah ada
3	Berani mengambil	Kemampuan seseorang untuk

Tiara Maulida Yanti, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	resiko	melaksanakan pekerjaan yang menantang, berani mengambil resiko kerja
4	Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak dan bukan menunggu sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi
5	Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul dan kerjasama
6	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan

Penilaian sikap menggunakan rentang 1-4 dengan kriteria : (4) Jika empat indikator terlihat, (3) Jika tiga indikator terlihat, (2) Jika dua indikator terlihat dan (1) Jika satu indikator terlihat. Setelah itu nilai akhir (NA) ditentukan oleh modus, yaitu nilai yang banyak muncul. Kriteria disajikan dalam tabel 3.4

Tabel 3.7. Kriteria Rata-rata hasil belajar Afektif Siswa.

Modus	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Sumber : Permendikbud, 2014

Pada penilaian ini selanjutnya akan dianalisis dan dibahas secara deskriptif per aspek sikap yang dibahas.

d) Analisis Penilaian Psikomotorik

Data psikomotor siswa di kelas yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilaian yang lebih akurat terhadap penguasaan kompetensi tertentu. Skala penilaian dari kurang sampai sangat baik disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.8. Kriteria Penilaian Psikomotorik

Modus	Keterangan
4	Sangat Baik

Tiara Maulida Yanti, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI DI SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Pada hasil penilaian psikomotorik hasil observasi akan dijelaskan secara deskriptif.

e) Analisis Hasil Wawancara

Data hasil wawancara yang ditujukan terhadap siswa setelah menerapkan model *production based training* akan dilaporkan dalam bentuk tabel yang berisi mengenai hasil wawancara setiap siswa yang kemudian dianalisis dengan menggunakan deskriptif.

Tiara Maulida Yanti, 2017

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODIFIED PRODUCTION BASED TRAINING UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DI SMK
PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI LEMBANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu